

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya suatu negara tidak mungkin untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidup penduduknya tanpa mendatangkan barang dan/atau jasa dari negara lain. Perkembangan teknologi yang makin pesat, spesialisasi pekerjaan yang makin tajam membawa konsekuensi makin banyak barang dan jasa dari berbagai jenis maupun kuantitasnya yang di perlukan oleh manusia. Dengan demikian, berkembangnya spesialisasi berarti pula membawa konsekuensi, bahwa perdagangan antarnegara makin berkembang karena tidak semua sumber daya yang di perlukan dapat di miliki oleh suatu negara.¹

Impor merupakan salah satu aktivitas dalam perdagangan internasional. Dalam Islam perdagangan termasuk dalam muamalah di mana hukum asalnya boleh kecuali ada dalil yang

¹ Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, (Jakarta:Kencana,2016), h. 263

mengharamkannya. Perdagangan sangat di anjurkan oleh Allah

SwT sebagaimana dalam Al Quran:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (An-Nisa/4:29).*²

Jika ditinjau dari segi akad yang di gunakan dalam transaksi impor, kegiatan tersebut menggunakan akad salam. Salam berasal dari kata *As salaf* yang artinya pendahuluan karena pemesanan barang menyerahkan uangnya di muka. Para fuqaha menamainya *al mahawi'ij* (barang barang mendesak) karena ia sejenis jual beli yang di lakukan mendesak walaupun barang yang di perjualbelikan tidak ada di tempat. ”mendesak”, di lihat dari sisi pembeli, karena ia sangat membutuhkan barang tersebut di

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran Hafalan*, (Bandung: Cordoba, 2018), h.48

kemudian hari sementara dari sisi penjual, ia sangat membutuhkan uang tersebut.³

Allah berfirman dalam Al-Quran:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.* (Al-Baqarah/2:282)⁴

Suatu negara melakukan impor karena mengalami kekurangan atau kegagalan dalam menghasilkan produksi barang dan jasa bagi kebutuhan konsumsi penduduknya. Di Indonesia ternyata produk impor lebih banyak beredar di pasar dari pada produk dalam negeri yang dapat di ketahui dari perkembangan nilai total impor migas dan nonmigas. Fenomena ini di sebabkan oleh banyaknya permintaan atas produk nonmigas di setiap tahunnya. Perkembangan impor nonmigas Indonesia dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi.⁵

³ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2011) h.196

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran Hafalan*, (Bandung: Cordoba, 2018), h.48

⁵ Kuswantoro dan Gita Rosianawati, “*Analisis Pengaruh Pdb Riil, Cadangan Devisa Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Impor Nonmigas Di*

Di lihat dari publikasi BPS Indonesia dalam statistik perdagangan luar negeri, Nilai impor Indonesia tahun 2017 mencapai USD 15.985,6 juta, kemudian nilai impor Indonesia pada tahun 2018 mencapai USD 188.771,3 juta, naik 20,21 persen sedangkan pada 2019 nilai impor Indonesia mencapai USD 171.275,7 juta turun 9,24 persen, total impor Indonesia di dominasi oleh impor nonmigas. Sepanjang tahun 2017 sampai dengan 2019 negara asal impor terbanyak masih di tempati oleh Tiongkok.

Nilai impor nonmigas Indonesia periode 2017 mencapai USD 132.669,3 Juta naik 13,48 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan nilai impor non migas Indonesia tahun 2018 mencapai USD 158.842,5 juta terjadi peningkatan impor nonmigas sebesar 19,73 persen (USD 26.173,2 Juta) dari tahun sebelumnya sedangkan pada tahun 2019 impor nonmigas USD 194.390,4 Juta mengalami penurunan impor non migas sebesar 5,95 persen (USD 9.452,1 Juta) walaupun nilai impor nonmigas

Indonesia pada tahun ini mengalami penurunan namun neraca perdagangan Indonesia 2019 masih mengalami defisit.

Banyak faktor yang menentukan perkembangan jumlah dan nilai impor pada suatu negara salah satu di antaranya adalah cadangan devisa yang di gunakan untuk membiayai impor. Cadangan devisa (*foreign exchange reserves*) adalah simpanan mata uang asing oleh bank sentral dan otoritas moneter. Devisa atau dalam bahasa inggris di gunakan istilah foreign exchange di sebut alat pembayaran luar negeri. Devisa atau valuta asing merupakan alat pembayaran, penukar, pengukur nilai dan penyimpanan/penimbun kekayaan.⁶

Di lihat dari data Bank Indonesia pada tahun 2017 cadangan devisa Indonesia mengalami kenaikan tercatat paling tinggi terjadi pada bulan desember sebesar USD 130,196 Juta sedangkan cadangan devisa terendah tercatat pada bulan januari sebesar USD 116,890 Juta selang bulan selanjutnya yakni januari 2018 cadangan devisa tercatat mengalami kenaikan yaitu di

⁶ Made Adiel Pradipta dan I Wayan Yogi Swara, “*Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Impor Non Migas Indonesia Kurun Waktu Tahun 1985-2012*” E-JURNAL EP Unud, Vol. 4 No. 8 (Agustus 2015), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UDAYANA BALI, h.1022 <http://media.neliti.com> diunduh 19 Juni 2020

angka USD 131,980 Juta, namun pada bulan September 2018 tercatat hanya USD 114,847 Juta, cadangan devisa september 2018 berada lebih rendah di bandingkan angka terendah pada tahun 2017, sedangkan pada tahun 2019 cadangan devisa Indonesia tercatat tertinggi pada bulan desember mencapai USD 129,183 Juta sedangkan cadangan devisa pada tahun 2019 tercatat yang paling rendah pada bulan januari sebesar USD 120,075 Juta.

Bila impor terlalu besar maka devisa akan semakin berkurang, nilai tukar mata uang relatif akan jatuh, industri dalam negeri berbasis impor akan mati dan lain sebagainya.⁷ Posisi cadangan devisa suatu negara biasanya di nyatakan aman apabila mencukupi kebutuhan impor untuk jangka waktu setidaknya 3 bulan. Jika cadangan devisa yang di miliki tidak mencukupi kebutuhan 3 bulan impor, maka hal itu di anggap rawan. Tipisnya persediaan valuta asing suatu Negara dapat menimbulkan

⁷ Dora Amyria Br Ginting, Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2018, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Pembangunan UHN Medan, 2019), h.2 <http://repository.uhn.ac.id> diunduh 27 juni 2020

kesulitan ekonomi bagi negara yang bersangkutan.⁸ Selain cadangan devisa, variabel makro ekonomi yang mempengaruhi impor non migas yaitu nilai tukar (kurs), berikut adalah grafik turun naiknya kurs rupiah terhadap dollar Amerika:

Gambar 1.1

**Grafik kurs rupiah terhadap dollar Amerika tahun
2017-2019**



Di lihat dari data Bank Indonesia, sepanjang tahun 2017 nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika tercatat stabil di angka Rp.13.000 rupiah, namun saat kuartal IV Tahun 2017 sampai kuartal 1 Tahun 2018 rupiah terus menerus melemah dan pada bulan mei 2018 tercatat rupiah mengalami depresiasi dan

⁸M. Kuswanto, *Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*, Tirtayasa Ekonomika, Vol. 12 No. 1, (April 2017), UNTIRTA, h.147 www.jurnal.untirta.ac.id diunduh 27 Juni 2020

menyentuh angka Rp14.059, sejak saat itu rupiah terus melemah dan mencapai puncaknya pada bulan oktober 2018 rupiah menyentuh angka Rp.15.178, angka ini merupakan depresiasi rupiah tertinggi selama periode 2017-2019 bahkan tertinggi sepanjang sejarah, Namun pada bulan selanjutnya rupiah berhasil bangkit dari keterpurukannya dan kembali pada angka Rp.14.696, Sepanjang tahun 2019 nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika stabil di angka 14.000 rupiah. Nilai tukar rupiah bisa saja berubah kembali melemah atau bahkan menguat tergantung dari faktor yang mempengaruhinya, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah impor nonmigas Indonesia.

Jika impor nonmigas Indonesia terus mengalami kenaikan maka nilai rupiah pun akan terus mengalami penurunan namun sebaliknya jika nilai impor non migas Indonesia mengalami penurunan maka nilai tukar rupiah pun akan menguat. Posisi nilai tukar rupiah terhadap dollar sangat menentukan besarnya perkembangan jumlah impor, dalam kondisi posisi mata uang yang lemah akan membawa dampak terhadap keinginan masyarakat dalam mengkonsumsi barang impor. Hal ini karena

mengonsumsi barang impor ketika mata uang rupiah stabil jumlah uang yang di bayarkan terhadap barang impor berbeda dengan ketika nilai rupiah melemah terhadap mata uang asing. Jumlah impor khususnya impor nonmigas sangat bergantung terhadap kondisi terapresiasi dan terdepresiasinya nilai tukar.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH CADANGAN DEvisa DAN KURS DOLLAR AMERIKA TERHADAP NILAI IMPOR NONMIGAS DI INDONESIA TAHUN 2017-2019”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan sebelumnya maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Saat cadangan devisa mengalami penurunan, nilai impor nonmigas Indonesia tercatat tinggi di angka USD 14750,7 Juta, jika impor nonmigas Indonesia terus meningkat maka

⁹ Made Adiel Pradipta dan I Wayan Yogi Swara, *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Impor Non Migas Indonesia Kurun Waktu Tahun 1985-2012*, E-Jurnal Ep Unud, Vol. 4 No. 8, (Agustus, 2015) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Udayana Bali, h.1025 <http://repositori.unud.ac.id> diunduh 10 Juni 2020

cadangan devisa Indonesia akan semakin bekurang. Tipisnya cadangan devisa Indonesia akan mengakibatkan kesulitan bagi perekonomian Indonesia.

2. Ketergantungan impor menjadi salah satu penyebab nilai tukar Indonesia mengalami depresiasi, saat kurs rupiah terapresiasi permintaan terhadap impor luar negeri akan meningkat, Namun saat kurs rupiah terdepresiasi justru Indonesia masih tidak bisa menahan hasratnya untuk mengimpor barang dari luar negeri.
3. Tingginya impor akan mengakibatkan pelemahan terhadap rupiah akibatnya produk impor atau barang luar negeri akan semakin mahal dan merugikan rakyat Indonesia.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya terfokus pada pokok pembahasan agar tidak melebar dan sesuai dengan pembahasan. Peneliti hanya akan membahas mengenai cadangan devisa Indonesia, kurs rupiah terhadap dollar Amerika dengan sistem kurs tengah transaksi dan nilai impor nonmigas Indonesia dengan periode 2017-2019 saja.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh cadangan devisa secara parsial terhadap nilai impor nonmigas Indonesia tahun 2017-2019?
2. Bagaimana pengaruh kurs dollar Amerika secara parsial terhadap nilai impor nonmigas Indonesia tahun 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh cadangan devisa dan kurs dollar Amerika secara simultan terhadap nilai impor nonmigas Indonesia tahun 2017-2019?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan di lakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh cadangan devisa secara parsial terhadap impor nonmigas Indonesia tahun 2017-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh kurs dollar Amerika secara parsial terhadap impor nonmigas Indonesia tahun 2017-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh cadangan devisa dan kurs dollar amerika secara simultan terhadap impor non migas tahun 2017-2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat yang di harapkan yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambah khasanah ilmu dan dapat mengembangkan pengetahuan khususnya mengenai cadangan devisa, nilai tukar rupiah dan impor Indonesia, serta menambah literatur di lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam khususnya Jurusan Ekonomi Syariah.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Di harapkan hasil penelitian ini bisa di jadikan sebagai bahan acuan, referensi, atau bahan perbandingan penelitian yang dapat menyumbangkan pemikiran pemikiran mengenai cadangan devisa, nilai tukar serta impor di Jurusan Eknomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.

3. Bagi Pihak lain

Di harapkan dapat di jadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang lebih baik lagi, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan pihak lain yang

melakukan perdagangan internasional khususnya impor dalam mengambil keputusan.

4. Bagi pemerintah

Di harapkan dari hasil penelitian ini bisa memberikan masukan terhadap pemerintah dalam mengambil kebijakan mengenai impor nonmigas Indonesia.

G. Kerangka Pemikiran

Perbaikan perekonomian Indonesia memberikan pengaruh terhadap perdagangan internasional, salah satunya adalah impor.¹⁰ Impor Indonesia terbagi menjadi dua yaitu migas dan nonmigas dimana total impor Indonesia di dominasi oleh nonmigas. Variabel makro ekonomi ini sangat erat kaitannya dengan kegiatan impor yaitu kurs dan cadangan devisa.

Impor merupakan proses membeli barang atau jasa asing dari suatu negar ke negara lainnya. Impor terjadi karena kurangnya produksi dalam negeri sehingga menyebabkan negara harus membeli barang atau jasa dari negara lain. Dalam proses

¹⁰ Etri Nindy Larasati, *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto, Inflasi, Dan Suku Bunga Luar Negeri*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung, 2013), h.13 <http://digilib.unila.ac.id> diunduh 21 Mei 2020

pembelian barang atau jasa tersebut yang digunakan sebagai alat pembayaran adalah valuta asing yang berasal dari cadangan devisa. Hubungan impor dengan cadangan devisa adalah ketersediaan devisa sangat mempengaruhi keberlangsungan kegiatan impor, mengingat kegiatan impor dilakukan untuk memenuhi kegiatan dalam negeri akibat dari keterbatasan produksi dalam negeri. Terhambatnya kegiatan impor akan berdampak pada juga pada terhambatnya kegiatan dalam negeri.¹¹

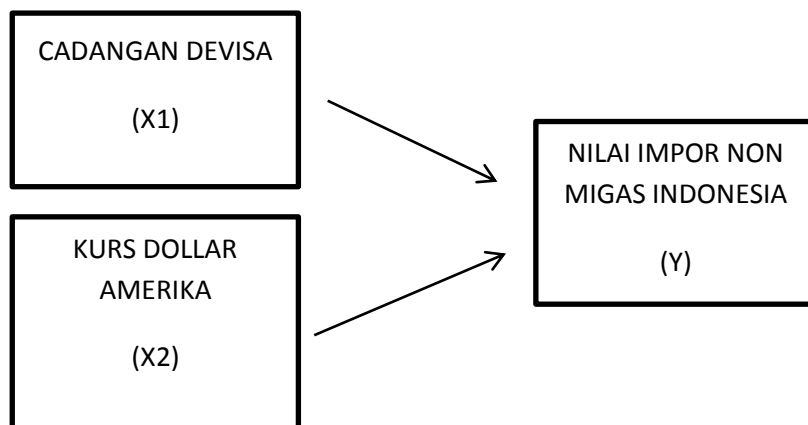
Nilai tukar merupakan suatu harga relatif yang diartikan sebagai nilai dari suatu mata uang terhadap mata uang lainnya. Hal tersebut menentukan daya beli paling tidak untuk barang yang diperdagangkan dari suatu nilai mata uang terhadap nilai mata uang lainnya. Perubahan nilai tukar berpengaruh nyata terhadap harga barang yang diperdagangkan. Apresiasi nilai tukar dalam negeri suatu negara akan menurunkan harga barang

¹¹ Agnes Putri Sonia Dan Nyoman Djinar Setiawina, *Pengaruh Kurs Jub Dan Tingkat Inflasi Terhadap Ekspor Impor Dan Cadangan Devisa Indonesia*, E-Jurnal EP Unud, Vol. 5 No. 10, (Oktober 2016), Fakultas Ekonomi dan Bisnis UDAYANA BALI, h.1082 <http://ojs.unud.ac.id> diunduh 1 Juli 2020

ekspornya dan menaikkan harga barang impor bagi patner dagang mereka.¹² Dalam meneliti pengaruh cadangan devisa dan kurs dollar amerika sebagai variabel bebas dan impor nonmigas Indonesia sebagai variabel terikatnya, Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat di jelaskan pada Gambar.

Gambar 1.2

Kerangka Pemikiran



¹² Agustina dan Reni," *Pengaruh Ekspor ,Impor, Nilai Tukar Rupiah, Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*" , Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol. 4 No. 02, (Oktober 2014), Program Studi Akuntansi STIE Mikrosil Medan, h.63 www.mikroskil.ac.id diunduh 1 Juli 2020

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini, penulis akan membahas 5 bab diantaranya adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi permasalahan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meliputi pembahasan seluruh variabel berdasarkan konsep dan teori, serta berisi penelitian penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang meliputi operasionalisasi variabel, jenis dan sumber data, teknik analisis dan pengujian hipotesis.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas uraian hasil dari penelitian yang telah di lakukan oleh penulis yang di sertai dengan analisis deskriptif.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan mengenai objek yang telah di teliti oleh penulis berdasarkan hasil analisa data dan memberikan saranbagipihak lain yang berkaitan.